

# PEMBERDAYAAN WANITA PESISIR MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN DI SAMBOJA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Fabiola Bulimasena Luturmas<sup>1</sup>, Maulita<sup>2</sup>, Rahmat<sup>3</sup>, Indrawati<sup>4</sup>, Rakhel Lia<sup>5</sup>, Herdi Syam<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Samarinda

<sup>6</sup> Program Studi Teknika, Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Samarinda  
*e-mail: fabiolaluturmas@polnes.ac.id*

## Abstrak

Pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan dilakukan agar perempuan dapat memiliki usaha sendiri, dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki agar memiliki kebutuhan yang lebih baik. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu program yang telah dimulai di Indonesia sejak tahun 1978, dan hingga saat ini masih relevan digunakan, terutama ketika perempuan memiliki peran ganda terhadap kebutuhan dan kehidupan rumah tangga yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga tetapi juga membantu suami mencukupi kebutuhan hidup. Peran perempuan dalam rumah tangga sangat penting terutama dalam melakukan perencanaan dan mengatur keuangan dalam rumah tangga, khususnya pada wanita pesisir yang suaminya bekerja sebagai nelayan yang mengandalkan pendapatan melalui hasil tangkapan ikan. Tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mengelola keuangan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan daerah pesisir dimana sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup dari hasil laut. Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada wanita pesisir di Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara ini para peserta dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan, menilai kondisi keuangan dan bagaimana menyikapinya dalam mengelola keuangan keluarga.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Wanita Pesisir, Manajemen Keuangan

## Abstract

Community empowerment, particularly among women, is aimed at enabling them to establish their own businesses by enhancing their knowledge and skills to better meet their needs. Women's empowerment has been a program initiated in Indonesia since 1978 and remains relevant today, especially as women juggle dual roles in household responsibilities and life, acting as both housewives and contributors to their families' financial stability. The role of women in the household is crucial, particularly in planning and managing finances, especially for coastal women whose husbands work as fishermen relying on income from fish catches. This presents a challenge in managing finances to fulfil daily needs. This community service initiative was conducted in Kelurahan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, a coastal area where the majority of the population depends on marine products. The outcomes of the community service activities conducted with coastal women in Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, indicate that participants have improved their abilities in financial planning, assessing financial conditions, and effectively managing family finances.

**Keywords:** Empowerment, Coastal Women, Financial Management

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga merupakan sebuah proses yang dimulai dari perencanaan, pengendalian hingga pengawasan sumber daya finansial dalam sebuah rumah tangga guna mencapai tujuan rumah tangga tersebut (Wahyuningsih et al., n.d.). Pengelolaan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian keluarga sebab dapat dikatakan bahwa kemakmuran ekonomi suatu keluarga dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang baik. Perencanaan keuangan yang baik akan membentuk pengeluaran rumah tangga yang teratur dan disiplin, serta dapat melakukan pengendalian terhadap hutang. (Ani et al., 2020)

Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan keluarga, tentu saja perempuan yang mengambil peran penting dalam hal ini, mengatur dan mengelola keuangan agar dapat mencukupi kebutuhan hidup bahkan melakukan *saving* serta menyiapkan dana darurat untuk mempersiapkan kondisi keuangan

keluarga jika terjadi hal-hal darurat misalnya seperti covid-19 pada beberapa tahun silam yang menyebabkan *lockdown* dan orang-orang banyak mengalami PHK (Dalimunthe & Siregar, 2021)

Penelitian terkait pengelolaan keuangan rumah tangga telah banyak dilakukan, mengingat bahwa keluarga merupakan bagian utama dalam membentuk dan menguatkan formasi masyarakat, fondasi keluarga dimulai dengan pengelolaan keuangan yang baik yang biasa dikelola oleh perempuan sebagai istri dan seorang ibu (Langgeng Ratnasari et al., 2021; Noviriani et al., 2022)

Pengabdian ini menyoar wanita pesisir khususnya di Kelurahan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan wilayah pesisir, dimana sebagian besar warganya berprofesi sebagai seorang nelayan dan istrinya sebagai Ibu Rumah Tangga. Sebagai nelayan yang besaran pendapatannya berfluktuatif, tentunya menjadi tantangan sendiri bagi Ibu Rumah tangga untuk dapat mengelola keuangan rumah tangga untuk mencukupi berbagai kebutuhan.

Berdasarkan hasil observasi sebelum pelaksanaan pengabdian, ditemukan bahwa dari 10 (sepuluh) orang responden ditemukan bahwa seluruh responden belum melaksanakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga. Dalam hal ini, permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu belum memahami serta tidak melakukan perencanaan keuangan dalam pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga.

## METODE

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu pemberdayaan wanita pesisir melalui pelatihan manajemen keuangan ini yaitu dengan memberikan edukasi terkait pentingnya pengelolaan manajemen keuangan dalam rumah tangga. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik pada tanggal 12 Oktober 2024 dengan metode ceramah.

Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut (Luturmas et al., 2023)

1. Observasi serta Identifikasi Masalah
2. Melakukan Edukasi serta Pelatihan yang sesuai bagi Wanita Pesisir di Kelurahan Samboja Kutai Kartanegara
3. Melakukan Kegiatan Monitoring

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pendahuluan telah disampaikan bahwa permasalahan mitra yaitu belum memahami serta tidak melakukan perencanaan keuangan dalam pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga. Padahal dalam pengelolaan keuangan hal terpenting dan utama yang dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Pemberdayaan Wanita Pesisir melalui Pelatihan Manajemen Keuangan di Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara” dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut (Luturmas et al., 2024)

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Melakukan observasi dan identifikasi masalah pada mitra yaitu ditemukan bahwa belum memahami serta tidak melakukan perencanaan keuangan dalam pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga. Padahal dalam pengelolaan keuangan hal terpenting dan utama yang dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan keuangan, khususnya ketika kondisi pendapatan tidak teratur setiap bulannya.

2. Melakukan Edukasi dan Pelatihan kepada Wanita Pesisir

Setelah menemukan masalah pada mitra kemudian melakukan edukasi serta pelatihan bagi Wanita Pesisir yaitu dengan memberikan penjelasan terkait Panduan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi Ibu Rumah Tangga, yaitu dimulai dengan melakukan perencanaan keuangan sederhana.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Perencanaan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa hal yaitu sebagai berikut (Luturmas, 2024):

1. Mengenal kondisi keuangan

Untuk dapat mengenal kondisi keuangan rumah tangga dibutuhkan ketelitian dan kedisiplinan dalam melakukan pencatatan baik pendapatan maupun pengeluaran setiap bulan, sehingga dapat diketahui dengan terperinci lebih besar pengeluaran atau pendapatan yang dihabiskan dalam rumah tangga tersebut. Hal ini belum dilaksanakan oleh mitra dalam hal ini Ibu-ibu wanita pesisir Kelurahan Samboja.

2. Menentukan prioritas dan tujuan

Pada dasarnya, Ibu-ibu sudah mengenal dan mengetahui dengan baik dan jelas yang mana yang menjadi prioritas dan tujuan dalam melakukan pengeluaran, baik untuk biaya-biaya konsumsi maupun biaya tagihan.

3. Tentukan budget per bulan

Penentuan budget belum dilakukan dengan baik, hal ini dikarenakan belum dilakukan pencatatan dengan baik. Dalam hal ini diberikan edukasi kepada Ibu-ibu bahwa dalam sebulan akan lebih baik jika pengeluaran yang dilakukan dipisahkan per budget, sehingga dapat melakukan *saving* bahkan dapat menyimpan untuk dana darurat.

4. Menyiapkan dana darurat

Jika penentuan budget telah dilakukan dengan baik, maka dapat menyiapkan dana darurat. Hal ini dilakukan untuk dapat menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan seperti misalnya *lockdown* saat covid-19 melanda, menyiapkan dana darurat belum dilakukan oleh Ibu-ibu sehingga dilakukan sosialisasi sejalan dengan penentuan budget setiap bulan agar dapat menyiapkan dana darurat.

5. Menghindari utang

Sebisa mungkin menghindari utang, pada beberapa rumah tangga utang yang ada digunakan untuk perputaran investasi tidak untuk barang-barang konsumsi, hal ini dihindari agar tidak menambah kesulitan di masa mendatang.

6. Mengalokasikan dana untuk tabungan

Sejalan dengan penyiapan budget per bulan, pentingnya mengalokasikan dana untuk tabung, dalam hal ini karena beberapa alasan terutama karena pendapatan yang tidak menentu, terdapat kesulitan ibu-ibu untuk dapat mengalokasikan dana untuk tabungan tersebut.

7. Disiplin dan berkomitmen untuk menjalankan rencana keuangan

Pada dasarnya, langkah awal untuk dapat mengelola keuangan rumah tangga sederhana dimulai dari disiplin melakukan pencatatan baik pengeluaran dan pemasukan, hasil dari disiplin ini dapat mengenal bagian mana yang harus ditekan dan diadakan evaluasi keuangan.

Kegiatan penyampaian materi ini diikuti dengan bersemangat oleh ibu-ibu dibuktikan dengan sesi *sharing* dan tanya jawab yang diajukan oleh peserta.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

3. Melakukan Kegiatan Monitoring

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan peserta dimohon untuk dapat mengisi kuisioner terkait evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Pemberdayaan Wanita Pesisir melalui Pelatihan Manajemen Keuangan di Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara”

Adapun kuisioner tersebut berisikan pernyataan terkait kepuasan peserta atas penyampaian materi dari narasumber. Adapun yang menjadi indikator tingkat kepuasan dinyatakan dengan skala likert dengan skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Berikut merupakan rincian tabel pernyataan yang disediakan dalam kuisioner beserta dengan penilaiannya (Ramdhan et al., 2023)

Tabel 1. Pernyataan yang ditampilkan pada Kuesioner

No.	Pernyataan	Skor
1.	Materi yang diberikan bermanfaat	1-5
2.	Materi yang diberikan mudah untuk dipahami dan dimengerti	1-5
3.	Pemateri menguasai materi dengan baik	1-5
4.	Panduan yang diberikan mudah dipahami dan tersusun secara sistematis	1-5
5.	Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai Pengelolaan Manajemen Keuangan setelah kegiatan selesai	1-5
6.	Peserta mendapatkan pengetahuan tambahan terkait bentuk perencanaan keuangan maupun langkah-langkah mengatur keuangan sederhana setelah kegiatan diadakan	1-5
7.	Peserta puas dengan kegiatan yang diadakan	1-5

Kuisioner dibagikan melalui google form kepada 20 orang peserta dengan rincian hasil pengisian kuisioner sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil pengisian kuisioner

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rerata (%)
1.	Materi yang diberikan bermanfaat	0	0	0	2	18	96,00
2.	Materi yang diberikan mudah untuk dipahami dan dimengerti	0	0	1	2	17	92,00
3.	Pemateri menguasai materi dengan baik	0	0	0	3	17	94,00
4.	Modul yang diberikan mudah dipahami dan tersusun secara	0	0	0	4	16	92,00

	sistematis						
5.	Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai Digital Marketing setelah kegiatan selesai	0	0	1	2	17	92,00
6.	Peserta mendapatkan pengetahuan tambahan terkait bentuk Market Place maupun bentuk-bentuk Digital Marketing setelah kegiatan diadakan	0	0	0	2	18	96,00
7.	Peserta puas dengan kegiatan yang diadakan	0	0	0	1	19	98,00
	Jumlah	0	0	2	16	122	
	Jumlah Skor			6	64	610	
	<b>ΣSkor</b>	<b>680</b>					
	<b>Persentase Total</b>	<b>97.14</b>					

Adapun untuk menghitung persentase total dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma \text{Persentase Total} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan kategori:

- 1 = Sangat Tidak Puas 0% s.d 19,99%
- 2 = Tidak Setuju 20,00% s.d 39,99%
- 3 = Netral 40,00% s.d 59,99%
- 4 = Puas 60,00% s.d 79,99%
- 5 = Sangat Puas 80,00% s.d 100,00%

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah skor yang didapat yaitu 680, sedangkan skor maksimal dihitung dengan cara jumlah pernyataan dikali dengan jumlah skala likert yaitu 7x5=35. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal dikali jumlah responden yaitu 35x15=700. sehingga berdasarkan hasil pengisian kuisioner yang telah dikonversi menjadi bentuk penilaian skor didapatkan nilai 97,14% yang termasuk dalam kategori sangat puas.

**SIMPULAN**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat “Pemberdayaan Wanita Pesisir melalui Pelatihan Manajemen Keuangan di Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara” telah berjalan baik dan lancar serta dari hasil monitoring disimpulkan bahwa mitra telah memahami pentingnya melaksanakan pengelolaan manajemen keuangan dalam rumah tangga serta bagaimana melaksanakan perencanaan keuangan dalam rumah tangga khususnya untuk tetap disiplin dalam melaksanakan pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan.

**SARAN**

Saran untuk pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Setelah pelatihan Manajemen Keuangan ada baiknya diberikan pelatihan untuk melakukan *side hustle* atau pekerjaan tambahan untuk menambah pemasukan rumah tangga, selain itu untuk dapat menambah kegiatan wanita pesisir dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia.
2. Perlu diberikan Literasi Digital secara berkelanjutan bagi Ibu Rumah Tangga agar mampu mengikuti perkembangan Teknologi tidak hanya melakukan pencatatan keuangan secara sederhana tetapi melalui digital yang harusnya dapat memudahkan bagi ibu- ibu tersebut.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Politeknik Negeri Samarinda atas kesempatan dan dukungan yang diberikan bagi Tim Pengabdian ini serta Ibu-ibu Kelurahan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah bekerja sama dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi Ibu-ibu Wanita Pesisir di Kelurahan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ani, A., Setyoningrum, D., Nindita, K., Maritim, P., Indonesia, N., Pawiyatan Luhur, J., No, I., & Semarang, B. D. (2020). PEREMPUAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN EKONOMI KELUARGA. In *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 56, Issue 2).
- Dalimunthe, R. F., & Siregar, H. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga pada Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2021*, 80–84.
- Langgeng Ratnasari, S., Nora Susanti, E., Widiyah Nasrul, H., Tanjung, R., Sutjahjo, G., & Riau Kepulauan, U. (2021). Rona 35-40 I. *Jurnal Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.14414/Kedaymas.2021.v01i01.001>
- Luturmas, F. B., Adham, M., & Syam, H. (2023). EDUKASI DIGITAL MARKETING BAGI IBU DASAWISMA MARKISA KELURAHAN LEMPAKE SAMARINDA. *Community Development Journal*, 4(2), 5128–5132.
- Luturmas, F. B., Rahmat, Maulita, Indrawati, & Syam, H. (2024). PELATIHAN BRANDING PRODUK MINUMAN OLAHAN BERBAHAN DASAR BUNGA ROSELLA UNTUK PENINGKATAN EKONOMI IBU-IBU ANGGOTA IKAMALRA DI SAMARINDA. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3317–3321.
- Noviriani, E., Alrizwan, U. A., Mukaromah, L., & Zurmansyah, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dalam Sudut Pandang Perempuan. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 05, 155–168.
- Ramdhan, W., Rahayu, E., Adi Suhendra, A., Dalimunthe, R., Studi Sistem Informasi, P., Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal, S., & Studi Teknik Komputer, P. (2023). PENINGKATAN LOYALITAS PELANGGAN DENGAN STRATEGI IMPLEMENTASI E-CRM PADA TOKO GUCCI SHOES BUNUT. *Communnity Development Journal*, 4(1), 114–119.
- Wahyuningsih, S. E., Maghfiroh, A., Firdaus, Z., & Bivan, F. (n.d.). *Pentingnya pengelolaan dan manajemen keuangan dalam keluarga*.